

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Perilaku Komunikasi Wanita Bekerja dalam Keluarga (Analisis Perempuan *Breadwinner* di dalam Keluarga)”, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Perilaku komunikasi merupakan tindakan komunikasi yang diterapkan oleh wanita bekerja saat berkomunikasi dengan keluarganya. Sebagai seorang wanita bekerja yang menjadi sosok *breadwinner* di keluarganya, YE dihadapkan pada minimnya intensitas berinteraksi dalam keluarganya. Komunikasi yang tidak intens atau minim tersebut bukan dikarenakan YE yang tidak mau berkomunikasi dengan keluarganya, tetapi karena waktu bekerja di luar YE yang sangat menyita untuk ia dapat berinteraksi dengan keluarganya. Cara agar YE dapat tetap berinteraksi dengan keluarganya diantaranya dengan membagi tugas domestik dengan anak-anaknya, seperti anak pertama diberikan tugas untuk mengayomi adiknya, membagi pekerjaan rumah tangga, menyempatkan waktu untuk berkomunikasi di pagi atau di malam hari dengan keluarganya, memberikan perhatian kepada keluarga, meluangkan waktu untuk *quality time* dengan keluarga dan bersikap terbuka kepada keluarga.
- 2 Menjadi seorang wanita bekerja yang merupakan sosok *breadwinner* dalam keluarga menyebabkan waktu YE untuk berinteraksi dengan keluarga menjadi berkurang, sehingga kedekatan emosional pun menjadi berkurang.

Kurangnya komunikasi tersebut akibat dari waktu yang minim dikarenakan tuntutan pekerjaan dari segi padatnya jadwal pekerjaan YE sebagai perawat sehari-harinya. Selain itu, keberadaan suami YE yang sangat jarang di rumah dan tidak dapat ditentukan kapan pulang ke rumah juga merupakan salah satu faktor kurangnya interaksi dalam keluarga YE, dimana seharusnya dalam keluarga harus terdapat komunikasi yang intens. Kemudian, dari segi pengambilan keputusan, semua keputusan disandarkan kepada YE dikarenakan suami YE bersikap apatis atas keluarganya. Terakhir, dalam hubungan di keluarganya, keterbukaan dalam hubungan di keluarga YE sangat kurang dikarenakan berbagai macam alasan mulai dari sikap apatis suami YE, hingga anak-anak yang memiliki kepribadian tertutup. Sehingga, berdasarkan poin poin tersebut tipe hubungan pada keluarga YE yang merupakan wanita bekerja yang menjadi sosok *breadwinner* dalam keluarganya mengarah kepada tipe hubungan yang bersifat individualisme (*laissez faire*).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan serta dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- 1 Bagi wanita bekerja terutama yang menjadi sosok *breadwinner* dalam keluarganya agar tetap selalu mengedepankan komunikasi dengan keluarga, sehingga komunikasi dalam keluarga dapat berjalan dengan efektif, yang mana nantinya sangat berpengaruh pada pembentukan hubungan interpersonal dalam keluarga tersebut.

- 2 Bagi anggota keluarga yang di dalamnya terdapat wanita yang menjadi sosok *breadwinner* di keluarganya untuk selalu mendukung karier mereka dan mempermudah mereka dengan setidaknya membantu tugas di ranah domestik mereka, agar komunikasi dapat terus berjalan dengan baik di dalam keluarga.
- 3 Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian dengan subjek ataupun objek penelitian yang serupa dengan penelitian ini, diharapkan penelitian ini nantinya dapat dilanjutkan dengan tujuan menganalisis perilaku komunikasi wanita bekerja dalam keluarga guna menciptakan komunikasi yang efektif dalam keluarga, agar dapat menjadi gambaran bagaimana komunikasi yang efektif untuk menciptakan hubungan interpersonal yang baik di dalam keluarga.

